

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peranan ayah, ibu, serta anak dalam keluarga yaitu yang pertama peran ayah adalah sebagai kepala keluarga memiliki peran menjadi seorang suami dari istri serta menjadi ayah dari anak-anaknya. Peran ayah dalam keluarga yaitu mencari nafkah, melindungi keluarga, mendidik istri dan anak, dan selalu memastikan agar keluarganya selalu baik-baik saja dari segi keamanan maupun kebutuhan.

Yang kedua peran ibu yaitu menjadi seorang istri dari suami serta menjadi seorang ibu dari anak-anaknya. Peran ibu dalam keluarga yaitu memomong atau mengasuh anak, mendidik anak, mengelola rumah tangga, menyiapkan segala kebutuhan keluarga, dan menjadi pelindung bagi anak saat ayahnya sedang bekerja atau sedang tidak ada dirumah. Ibu rumah tangga juga bisa berperan ganda yaitu sebagai pencari uang dan bekerja diluar rumah. Yang ketiga peran anak yaitu mematuhi orangtua, belajar dan disiplin, dan menghormati orangtua.

Ibu berperan penting dalam lingkungan keluarga. Ibu mengelola, mengatur, dan mengendalikan rumah tangga. Ibu rumah tangga menghabiskan waktu dan tenaganya untuk memastikan bahwa semua kebutuhan yang dibutuhkan suami dan anak-anaknya terpenuhi. Kegiatan sehari-hari ibu rumah tangga biasanya memasak dan menghidangkan makanan, mencuci dan melipat pakaian, menyapu dan mengepel rumah, merawat anak, dan membersihkan rumah. Ibu

rumah tangga biasanya juga ikut dalam kegiatan sosial seperti arisan, pengajian, dan menjadi anggota PKK.

Menurut Teori Maslow, kebutuhan yang paling mendasar harus terpenuhi agar bisa melanjutkan ke kebutuhan kedua, ketiga, keempat, dan seterusnya. Hal ini dikarenakan kebutuhan dasar seperti, makanan, minuman, pakaian, dan tempat tinggal jika tidak dapat terpenuhi, maka sulit untuk memenuhi kebutuhan selanjutnya karena kebutuhan dasar sangat mempengaruhi kebutuhan selanjutnya. Ibu rumah tangga sebenarnya bisa memainkan peran ganda yaitu membantu suami mencari uang. Bukan berarti ibu rumah tangga harus bekerja diluar rumah, namun bisa dengan cara menjadi wirausaha juga sebagai bentuk aktualisasi diri.

Kebutuhan yang terus meningkat menyebabkan ibu rumah tangga untuk memerankan peran ganda. Selain sebagai ibu rumah tangga yang mengurus dan mengelola rumah tangga, merawat dan menjaga anak-anaknya, ia juga memerankan peran sebagai pencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Dalam teori Maslow, ada lima tingkatan kebutuhan dasar yang dibuat membentuk piramida, yaitu diawali dari kebutuhan fisiologis, kebutuhan keamanan (*safety*), kebutuhan dimiliki serta cinta (*belonging and love*), kebutuhan harga diri (*self esteem*), serta kebutuhan aktualisasi diri (Ginting, 2018:220-233).

Pandemi Covid-19 yang muncul di Indonesia pada awal tahun 2020 membuat perekonomian di Indonesia menyusut dan melambat. Seperti yang dirasakan keluarga di Kelurahan Siantan Hulu Kecamatan Pontianak Utara

yaitu terjadinya penurunan pendapatan rumah tangga dan adanya Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Hal ini menyebabkan para kepala keluarga tidak dapat memenuhi kebutuhan keluarganya. Strategi pemerintah dalam penerapan lockdown membuat parah situasi. Penghasilan perusahaan-perusahaan besar dan kecil menurun, bahkan UMKM pun juga ikut mengalami penurunan penghasilan. Melihat tekanan-tekanan ekonomi yang ada, para keluarga harus pandai dalam mengelola dan mengatur keuangan serta harus pandai memilah kebutuhan mana yang harus diutamakan di masa Pandemi Covid-19.

Di Kelurahan Siantan Hulu Kecamatan Pontianak Utara, tepatnya di Gg Reformasi I, ada sekitar 15 Kepala Keluarga yang terdampak adanya pandemi Covid-19 (Hasil Observasi Awal Penulis, 2021). Para suami ada yang terkena PHK dan adapun yang pendapatannya berkurang setelah adanya pandemi Covid-19. Sebelum adanya pandemi para suami mendapatkan gaji yang sesuai dengan UMK Pontianak yaitu, sebesar Rp 2,515,000 bahkan bisa lebih. Namun setelah adanya pandemi pendapatan para suami berkurang dibawah UMK Pontianak.

Kondisi perekonomian pada masa pandemi Covid-19 menjadi tidak stabil karena kurangnya pengeluaran konsumsi rumah tangga. Biasanya konsumsi rumah tangga menjadi salah satu pendukung naiknya perekonomian, namun karena adanya pandemi dan pendapatan yang berkurang, pengeluaran konsumsi rumah tangga juga semakin sedikit. Akibat dari kondisi tersebut, ibu rumah tangga terpaksa ikut membantu suami pada pemenuhan kebutuhan hidup keluarga dengan bekerja diluar rumah.

Ada beberapa perusahaan yang memutuskan untuk memberhentikan karyawannya, karena kurangnya pendapatan sehingga tidak mampu untuk menggaji karyawan pada masa pandemi. Adapun pekerjaan seperti teknisi instalasi listrik, buruh bangunan dan pekerja pasar malam terpengaruh pada masa pandemi Covid-19 dikarenakan banyak proyek yang terpaksa harus berhenti. Pendapatan yang diterima berkurang cukup banyak sehingga para ibu rumah tangga juga ikut berperan pada pemenuhan kebutuhan pokok keluarga dengan menjadi asisten rumah tangga, guru honorer, karyawan toko, dan berdagang membuka warung kecil-kecilan dengan modal dari bantuan UMKM Pemerintah (Hasil Observasi Awal Penulis, 2021).

Dalam upaya memenuhi kebutuhan pokok keluarga di masa pandemi Covid-19, ada 15 KK atau 15 ibu rumah tangga di Kelurahan Siantan Hulu Kecamatan Pontianak Utara berusaha mencari uang tambahan dengan bekerja sebagai asisten rumah tangga, guru honorer, karyawan toko, dan berdagang membuka warung kecil-kecilan dengan modal dari bantuan UMKM Pemerintah. Sebelumnya para ibu rumah tangga ini tidak bekerja, mereka hanya mengurus rumah tangga saja. Namun hal ini terpaksa dilakukan oleh ibu rumah tangga tersebut, melihat para suami yang terkena PHK maupun yang pendapatannya berkurang dibandingkan dengan sebelum adanya pandemi. Ibu rumah tangga yang bekerja berharap bahwa dengan pekerjaan yang dilakukannya dapat membantu meringankan kebutuhan hidup keluarga di masa Pandemi Covid-19 serta tetap menjalankan kewajibannya sebagai ibu rumah tangga yang mengelola rumah tangga dan merawat anak-anaknya. Ibu rumah

tangga juga diharapkan bisa membagi waktu antara keluarga dengan pekerjaannya. Para ibu rumah tangga diminta untuk tetap mengurus rumah tangga, mengawasi anak di bidang pendidikan, memperhatikan kesehatan keluarga pada masa pandemi, dan membantu memenuhi kebutuhan keluarga pada masa pandemi. Hal yang dilakukan para ibu rumah tangga ini bertujuan guna mencapai kesejahteraan keluarga melalui kemampuan memenuhi kebutuhan keluarga pada masa pandemi.

Perempuan akan dianggap sebagai makhluk yang sempurna apabila bisa memainkan peran ganda dengan baik, yaitu tidak hanya mengurus rumah tangga tetapi juga bekerja mencari uang. Perempuan tidak hanya menjadi hiasan didalam rumah, tetapi juga bisa melakukan hal lain diluar rumah. Ibu rumah tangga memiliki antusias dalam membantu suami memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari. Beberapa hal diatas membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Pemenuhan Kebutuhan Pokok Keluarga Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Siantan Hulu, Kecamatan Pontianak Utara”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dilihat dari pemaparan latar belakang, dapat dipaparkan beberapa permasalahan yakni:

1. Tingkat pendapatan suami pada masa pandemi yang cukup rendah sehingga mendorong wanita untuk bekerja.
2. Hambatan yang dirasakan ibu rumah tangga dalam bekerja memenuhi kebutuhan pokok keluarga di masa pandemi Covid-19.

1.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah pembatas antara topik penelitian dengan hasil pembahasan penelitian. Tujuan adanya fokus penelitian adalah agar hasil penelitian tidak jauh berkembang dengan permasalahan yang terkait dengan inti permasalahan. Fokus penelitian pada penelitian ini adalah Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Pemenuhan Kebutuhan Pokok Keluarga Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Siantan Hulu Kecamatan Pontianak Utara.

1.4 Rumusan Masalah

Bagaimana peran ibu rumah tangga dalam pemenuhan kebutuhan pokok keluarga pada masa pandemi Covid-19 di Kelurahan Siantan Hulu Kecamatan Pontianak Utara ?

1.5 Tujuan Penelitian

Dilihat dari identifikasi masalah di atas, berikut adapun tujuan penelitian :

1. Untuk menjelaskan peran ibu rumah tangga pada masa pandemi dalam memenuhi kebutuhan pokok keluarga.
2. Mendeskripsikan hambatan dari ibu rumah tangga yang bekerja untuk pemenuhan kebutuhan pokok keluarga di Kelurahan Siantan Hulu.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dari penelitian ini, manfaat teoritis yang di dapat adalah memberikan dan menambah wawasan, informasi, pengetahuan, pandangan mengenai peran ibu rumah tangga dalam pemenuhan kebutuhan pokok keluarga pada masa pandemi Covid-19. Pemahaman ini ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan kepada mahasiswa serta masyarakat umum.

2. Manfaat Praktis

Berdasarkan temuan penelitian ini, manfaat praktis dapat diterapkan guna penelitian yang lebih mendalam serta bisa digunakan sebagai referensi mengenai peran ibu rumah tangga dalam pemenuhan kebutuhan pokok keluarga pada masa pandemi Covid-19.